

**IMPLEMENTASI RESTRIKSI CAIRAN
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN
MASALAH HIPERVOLEMIA DI RUANG HEMODIALISA
RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**PUTRI SRI RAHAYU
10121015**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI RESTRIKSI CAIRAN
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN
MASALAH HIPERVOLEMIA DI RUANG HEMODIALISA
RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan**



**PUTRI SRI RAHAYU
10121015**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Implementasi Restriksi Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Masalah Hipervolemia di Ruang Hemodialisa Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Putri Sri Rahayu

Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Restriksi cairan merupakan upaya untuk membatasi asupan cairan dengan tujuan mengurangi kelebihan cairan dalam tubuh. Gagal ginjal kronis, yang dikenal sebagai *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang ditandai oleh penurunan fungsi ginjal yang signifikan, ditandai dengan nilai laju filtrasi glomerulus (GFR) <20%. Penyakit ginjal kronis dapat menyebabkan peningkatan kadar uremia dan gejala lainnya saat GFR turun di bawah 60mL/menit. Sehingga muncul masalah keperawatan yaitu hipervolemia ialah ketika terdapat kelebihan cairan dalam tubuh karena jantung tidak mampu memompa darah secara efektif ke seluruh tubuh. Tujuan untuk mengobservasi respon pasien GGK terhadap implementasi restriksi cairan di Ruang Hemodialisa RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, subyek penelitian sebanyak 2 responden dengan lama penelitian 3 hari perawatan. Instrumen yang digunakan adalah SOP Restriksi cairan dan teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi. Hasil didapatkan hasil sebelum dan setelah dilakukan intervensi adanya perubahan asupan cairan terhadap kedua responden. Kesimpulan Implementasi restriksi cairan ini bisa direkomendasikan dalam membantu membatasi asupan cairan pada pasien yang menderita gagal ginjal kronik.

Kata kunci : Restriksi Cairan, Gagal Ginjal Kronik, Hipervolemia

ABSTRACT

Fluid restriction is an effort to limit fluid intake with the aim of reducing excess fluid in the body. Chronic kidney failure, known as Chronic Kidney Disease (CKD) which is characterized by a significant decline in kidney function, is characterized by a glomerular filtration rate (GFR) value of <20%. Chronic kidney disease can cause elevated uremia levels and other symptoms when the GFR drops below 60mL/min. So that nursing problems arise, namely hypervolemia, which is when there is excess fluid in the body because the heart is unable to pump blood effectively throughout the body. The purpose was to observe the response of GGK patients to the implementation of fluid restriction in the Hemodialysis Room of dr. Soekardjo Hospital, Tasikmalaya City. This research method uses a qualitative descriptive method with a case study approach, the research subjects are 2 respondents with a research duration of 3 days of treatment. The instruments used were SOP Liquid restriction and data collection techniques using observation sheets. Results were obtained before and after the intervention there was a change in fluid intake for both respondents. Conclusion The implementation of this fluid restriction can be recommended in helping to limit fluid intake in patients suffering from chronic kidney failure.

Keywords: Fluid Restriction, Chronic Kidney Failure, Hypervolemia